

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan, kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan suatu usaha yang amat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pergaulan yang bersifat mendidik itu terjadi melalui interaksi aktif antara siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Kegiatan belajar dilakukan oleh siswa, dan melalui kegiatan itu akan ada perubahan perilakunya, sementara kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru untuk memfasilitasi proses belajar, kedua peranan itu tidak akan terlepas dari situasi saling mempengaruhi dalam hubungan antara dua subjek, meskipun di sini guru lebih berperan sebagai pengelola atau *director of learning*.

Pendidikan adalah humanisasi, yaitu upaya memanusiakan manusia atau upaya membantu manusia agar mampu mewujudkan diri sesuai dengan martabat kemanusiaannya. Oleh karena pendidikan berarti upaya membantu manusia untuk menjadi apa, mereka dapat dan seharusnya menjadi maka pendidik dan calon pendidik perlu memahami hakikat manusia. Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat besar bagi generasi penerus bangsa, memegang peranan penting bagi kelangsungan kehidupan suatu bangsa.

Menurut Abdulkadir (1975:8) :

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu maupun seorang anggota masyarakat yang melakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan pembentukan watak.

Tujuan pendidikan jasmani di sekolah dasar secara umum dapat dijabarkan sebagai pemicu untuk menerapkan dan menanamkan kebiasaan hidup sehat, baik itu sehat dinamis atau sehat statis. Badan yang sehat memacu pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan kehidupan bermasyarakat. Tubuh yang sehat mendukung seorang manusia untuk dapat melakukan berbagai macam kegiatan dalam kesehariannya. Anak yang sehat dapat melakukan berbagai

macam kegiatan pada saat pembelajaran dengan kadar dan ketahanan menurut tingkah derajat kesehatannya.

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah mempunyai peranan penting yaitu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar. Pendidikan jasmani merupakan alat untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial) dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Sehingga pendidikan jasmani sebagai wahana untuk mendidik anak. Karena pada dasarnya pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani, maka pendidikan jasmani dapat dilakukan di sekolah dan juga di luar sekolah. Untuk itu, yang perlu diperhatikan adalah keterlibatan aktivitas jasmaninya.

Di antara jenjang pendidikan, pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang yang mempunyai peranan sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pada jenjang pendidikan inilah kemampuan dan keterampilan dasar dikembangkan pada peserta didik, baik sebagai bekal untuk pendidikan lanjutan maupun untuk terjun ke masyarakat. Perkembangan anak SD merupakan tahapan perkembangan yang sangat penting, baik bagi perkembangan pendidikan maupun perkembangan pribadi.

Karakteristik anak sekolah dasar salah satunya adalah senang bermain. Bermain merupakan dunia anak, dengan bermain anak-anak dapat menggerakkan anggota tubuhnya dan mengenali berbagai hal dari lingkungannya, dengan bermain anak dapat bergerak, merasa senang, dan dapat belajar.

Salah satu pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara umum. Ia merupakan salah satu dari subsistem-subsistem pendidikan. Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerakan fisik.

Pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar salah satunya adalah permainan sepak bola. Permainan sepak bola sudah dikenal dalam kehidupan sehari-hari. Banyak orang suka mempelajari sepak bola agar dapat bermain dengan baik. Permainan sepak bola sangat menarik bagi para pemain dan penontonnya sehingga digemari oleh sebagian besar bangsa Indonesia, mulai dari usia anak-anak sampai orang dewasa. Di sekolah dasar pada umumnya mmenggemari cabang olahraga sepak bola.

Adapun menurut Wahyudin (1998:8) :

permainan sepak bola adalah suatu bentuk permainan yang dilakukan oleh dua regu yang saling berhadapan dimana anggotanya terdiri dari 11 orang pemain yang berusaha saling memasukkan bola ke gawang lawannya, bola bisa dimasukkan ke gawang dengan seluruh anggota badan kecuali dengan tangan. Regu yang paling banyak memasukkan bola ke gawang lawannya dalam limit waktu yang sudah ditentukan berarti dianggap regu yang menang.

Banyak teknik yang harus dikuasai dalam permainan sepak bola salah satunya adalah *passing*, *passing* adalah mengumpan atau mengoper bola kepada teman satu tim. Salah satu teknik yang wajib dikuasai dalam permainan sepak bola adalah *passing* menggunakan Kaki Bagian Luar. Teknik *passing* dengan menggunakan Kaki Bagian Luar adalah salah satu teknik dasar didalam permainan sepak bola yang berfungsi untuk mengoper bola dengan menggunakan Kaki Bagian Luar. *Passing* Kaki Bagian Luar dengan teknik yang baik mempengaruhi jalannya pertandingan. Semakin baik umpan-umpan atau *passing* yang digunakan maka semakin baik pula jalannya permainan dari sebuah tim, begitu pula sebaliknya. Masalah yang banyak terjadi di lapangan adalah siswa sulit melakukan *passing* Kaki Bagian Luar ini sehingga permainan pun tidak berjalan dengan semestinya. Salah satu penyebabnya adalah teknik menendang yang digunakan salah atau tidak benar. Baik itu posisi kaki atau perkenaan bola dengan kaki pada saat menendang.

Setelah melakukan observasi awal yang dilakukan oleh penulis dilapangan terhadap salah satu gerak dasar permainan sepak bola, yaitu gerak dasar *passing* melalui tes terhadap siswa Kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon, didapatkan data sebagai berikut :

Tabel I.I
Data Siswa kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul
Data Hasil Gerak dasar passing Dengan Kaki Bagian Luar

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI												SKOR	NILAI	KET	
		Sikap Awal				Pelaksanaan				Sikap Akhir						T	TT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Anisa Fitri		√				√				√			6	50		√
2.	Ardi Purwanto	√					√				√			5	42		√
3.	Sugianto		√					√			√			6	50		√
4.	Anisa Nurfadilah		√				√				√			5	42		√
5.	Ali	√					√					√		6	50		√
6.	Aas Sulastri	√				√							√	6	50		√
7.	Anjeli Ayu Lestari		√			√					√			4	33		√
8.	Cindi			√			√				√			6	50		√
9.	Doni Eko Setiawan	√				√						√		4	33		√
10.	Fani Rifkoh			√				√				√		9	75	√	
11.	Fariz febi Kurniawan	√							√				√	9	75	√	
12.	Ilham Maulana		√			√						√		5	42		√
13.	Jamaludin		√				√					√		6	50		√
14.	Mulyasih	√					√						√	6	50		√
15.	Maulana Kafi				√				√	√				9	75	√	
16.	Maftuk Zaki M	√					√					√		5	42		√
17.	Nurul Hidayah			√					√		√			9	75	√	
18.	Nasikha		√				√				√			5	42		√
19.	Nilatul Khasana		√				√					√		7	58		√
20.	Rizqi Alfani Fikri	√						√				√		6	50		√
21.	Ripah Afifah Zahra			√		√							√	7	58		√
22.	Randi		√				√					√		6	50		√
23.	Sulaeman	√				√							√	5	42		√
24.	Sinta nuriyah			√				√					√	9	75	√	
25.	Sepiyan Anjani		√				√					√		5	42		√
JUMLAH														156	1301	5	20
RATA-RATA																20%	80%

Dari hasil tes yang telah dilakukan, dari jumlah 25 siswa dengan KKM 75, siswa yang tuntas hanya 5 orang atau 20% dan siswa yang tidak tuntas 20 orang atau 80%.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis dilapangan terhadap salah satu gerak dasar permainan sepak bola, yaitu gerak dasar *passing* melalui

tes terhadap siswa Kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul Kecamatan Gegecik Kabupaten Cirebon, dari 25 orang siswa yang mampu melakukan gerak dasar *passing* dengan Kaki Bagian Luar dengan status baik hanya 5 orang atau sekitar 20%, selebihnya yaitu 20 orang atau 80% tidak mampu melakukan teknik dasar *passing* dengan Kaki Bagian Luar dengan status baik. Dengan demikian keterampilan gerak dasar *passing* dengan Kaki Bagian Luar merupakan suatu masalah yang terjadi di SDN 2 Jagapura Kidul Kecamatan Gegecik Kabupaten Cirebon yang harus dicarikan pemecahannya.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu cara atau teknik yang sesuai dengan pokok permasalahan yang muncul. Berdasarkan permasalahan di atas, menurut pendapat seorang pakar pendidikan jasmani (Supandi, 1922: 5) yang menyatakan : “ Tujuan menciptakan kondisi dan kegiatan belajar yang memungkinkan murid lancar belajar dan mencapai sasaran belajar “.

Adapun upaya yang diajukan adalah guru menerapkan pembelajaran menggunakan pengelolaan media yaitu siswa belajar teknik dasar *passing* Kaki Bagian Luar dengan cara tidak langsung, tetapi dengan Sasaran gawang berubah yang diletakkan beberapa meter dari posisi siswa yang akan menendang, sesuai dengan jarak tempuh yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan agar siswa merasa bersemangat dan antusias melakukan *passing* dengan Kaki Bagian Luar dan bola yang ditendang dengan *passing* Kaki Bagian Luar diharapkan tepat memasukkan bola pada sasarannya yaitu gawang kecil. Kegiatan dilakukan secara bergantian oleh siswa dan bervariasi. Pengadaan bola pun termasuk ke dalam pengelolaan media, disesuaikan dengan jumlah gawang yang telah disediakan, bola yang digunakan adalah bola yang sebenarnya dalam permainan sepak bola.

Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.

Menurut Harsoyo (1977 :121)

Pengelolaan adalah suatu istilah yang berasal dari “kelola” mengandung arti serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan segala

potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan sebelumnya.

Sasaran gawang berubah disini dimaksudkan agar permainan sepak bola terutama dalam peningkatan teknik dasar *passing* menggunakan Kaki Bagian Luar agar pembelajaran menjadi aktif, kreatif dan inovatif. Sehingga membuat siswa menjadi tertarik dalam mengikuti permainan sepak bola khususnya teknik dasar *passing* Kaki Bagian Luar. Penyajian pembelajaran melalui Sasaran gawang berubah akan menimbulkan semangat dan antusias siswa. Gawang yang digunakan untuk media pembelajaran adalah gawang yang memiliki ukuran tidak sama seperti gawang sepak bola yang sebenarnya, gawang yang akan digunakan memiliki ukuran lebih kecil dari gawang sepak bola yang sebenarnya, baik dari segi ukuran lebar dan panjangnya. Hal ini dimaksudkan agar *passing* yang dilakukan oleh siswa berjalan dengan benar sehingga posisi bola tidak melambung ke arah yang tidak diharapkan atau keluar dari jalur arah gawang kecil dan bola dapat dengan tepat menuju sasarannya yaitu gawang kecil.

Secara etimologis, media berasal dari Bahasa Latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti “tengah, perantara, atau pengantar”. Menurut Bovee (1977: 64) “istilah perantara atau pengantar ini digunakan karena fungsi media sebagai perantara atau pengantar suatu pesan dari si pengirim (*sender*) kepada si penerima (*receiver*) pesan”. Media memiliki peran dan fungsi strategis yang secara langsung maupun tak langsung dapat mempengaruhi motivasi, minat dan atensi peserta didik dalam belajar.

Sedangkan menurut Gagne (1970: 23)

Mendefinisikan bahwa media adalah berbagai komponen pada lingkungan belajar yang membantu pembelajar untuk belajar. Media memiliki peran yang sangat penting, yaitu suatu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses

belajar secara efisien dan efektif. Penggunaan sumber belajar dan media pembelajaran merupakan suatu strategi dalam pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran tidak hanya berperan sebagai alat bantu akan tetapi juga merupakan strategi pembelajaran. Salah satu manfaat penggunaan media dalam pembelajaran adalah (Midun, 2009: 5) “menambah kemenarikan tampilan materi sehingga meningkatkan motivasi dan minat serta mengambil perhatian peserta didik untuk fokus mengikuti materi yang disajikan, sehingga diharapkan efektivitas belajar akan meningkat pula”. Media pembelajaran menurut Gerlach dan Ely (1971) “memiliki cakupan yang sangat luas, yaitu termasuk manusia, materi atau kajian yang membangun suatu kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap”. Media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dalam pembelajaran.

Siswa diharapkan dapat melakukan teknik dasar *passing* yang benar, yaitu dengan awalan lurus dengan lurus, kaki tumpu diletakkan disamping bola dengan jari kaki menghadap ke depan dan lutut sedikit ditekuk, badan condong ke depan sehingga hidung, lutut dan ujung kaki satu garis. Menurut Sneyers (1989 : 83) “dalam melakukan gerakan *passing* dengan Kaki Bagian Luar tingkat ketepatan umpan ke teman sangat besar, agar dapat mengirimkan bola dengan teliti kepada seorang kawan perlu dilatih terus dan perhatikan selalu kecermatan”. Operan ini sering dipergunakan tim sepak bola yang mengandalkan kecepatan pemainnya untuk melakukan penyerangan maupun pertahanan. Teknik dasar *passing* ini dipergunakan untuk jenis operan datar, operan ini relatif lebih cepat dibandingkan operan lainnya. Secara umum teknik pelaksanaannya adalah berdiri dengan bahu menghadap sasaran, letakkan kaki tumpu di samping bola, letakkan kaki ayun menyamping dengan jari-jari kaki mengarah ke atas, kemudian tendang bola tepat ditengahnya dengan menggunakan kaki bagian sisi ayun, lanjutkan gerakan tendangan ke arah depan dengan tetap menjaga posisi kaki.

Berikut ini tahapan dalam melakukan *passing* dengan menggunakan Kaki Bagian Luar (*inside-of-the-foot*) menurut Luxbacher (1998 : 12) :

1. **Persiapan**

- a. Berdiri menghadang target
- b. Letakkan kaki yang menahan keseimbangan di samping bola
- c. Arahkan kaki ke target
- d. Bahu dan pinggul lurus dengan target
- e. Tekukkan sedikit lutut
- f. Ayunkan kaki yang akan menendang
- g. Tempatkan kaki dalam posisi menyamping
- h. Tangan direntangkan untuk menjaga keseimbangan
- i. Kepala tidak bergerak
- j. Fokuskan perhatian pada bola

2. **Pelaksanaan**

- a. Tubuh berada di atas bola
- b. Ayunkan kaki yang akan menendang ke depan
- c. Tendang bagian tengah bola dengan bagian samping luar kaki

3. ***Follow through***

- a. Pindahkan berat badan ke depan
- b. Lanjutkan gerakan searah dengan bola
- c. Gerakan akhir berlangsung dengan mulus

Kesimpulannya bahwa siswa kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon banyak siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran teknik dasar *passing* Kaki Bagian Luar pada permainan sepak bola. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengkaji lebih dalam permasalahan di atas dengan melakukan penelitian yang menekankan pada penggunaan pengelolaan media dengan judul “Meningkatkan Gerak dasar *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Luar Pada Pembelajaran Sepak Bola Melalui Sasaran gawang berubah di Kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon”.

B. Perumusan Dan Pemecahan Masalah

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah tentang pembelajaran teknik dasar sepak bola. Oleh karena itu diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa agar dapat belajar secara aktif, kreatif, mampu mengembangkan sifat positif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun media yang di gunakan dalam pembelajaran *passing kaki bagian luar* ini adalah dengan menggunakan Sasaran gawang berubah. Dari uraian di atas, tentang permasalahan yang muncul di kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran teknik dasar *passing* dengan Kaki Bagian Luar melalui Sasaran gawang berubah pada permainan sepak bola bagi siswa kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon ?
- b. Bagaimanakah kinerja guru dalam pembelajaran teknik dasar *passing* dengan Kaki Bagian Luar melalui Sasaran gawang berubah pada permainan sepak bola bagi siswa kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon ?
- c. Bagaimanakah aktivitas siswa pada pembelajaran teknik dasar *passing* dengan Kaki Bagian Luar melalui Sasaran gawang berubah pada permainan sepak bola bagi siswa kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon ?
- d. Bagaimanakah hasil pembelajaran teknik dasar *passing* dengan Kaki Bagian Luar melalui Sasaran gawang berubah pada permainan sepak bola bagi siswa kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon ?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang muncul yaitu siswa kurang antusias dalam melakukan pembelajaran dan siswa kurang terorganisir sehingga keadaan saat pembelajaran menjadi tidak kondusif hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah, maka dari itu penulis mengajukan pemecahan masalah dengan

menggunakan proses Penelitian Tindakan Kelas (*class action research*). Penelitian tindakan kelas pada prinsipnya adalah penelitian yang dilakukan dalam setting kelas oleh guru sebagai pelaku pembelajaran. Sedangkan konsep penelitian tindakan kelas terdiri dari empat komponen yaitu :

a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat skenario pembelajaran
- 2) Membuat alat evaluasi maupun catatan lapangan untuk melihat kinerja guru, aktivitas siswa dan peningkatan hasil belajar selama proses pembelajaran *passing* Kaki Bagian Luar melalui Sasaran gawang berubah di kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul Kecamatan Gegecik Kabupaten Cirebon.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mengkondisikan siswa kearah pembelajaran yang kondusif
- 2) Guru memotivasi siswa
- 3) Guru melakukan apersepsi sebelum kegiatan pembelajaran
- 4) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran
- 5) Penjelasan teknik *passing* Kaki Bagian Luar
 - Posisi Tubuh
 - Perkenaan
 - Sasaran
- 6) Pelaksanaan *passing* kaki bagian luar melalui sasaran gawang berubah, yang pelaksanaannya yaitu, pada siklus 1 sasaran gawang yang digunakan adalah berukuran 80 cm persegi, pada siklus 2 sasaran gawang yang digunakan adalah berukuran 60 cm persegi dan pada siklus 3 sasaran gawang yang digunakan adalah berukuran 40 cm persegi.

c. Pengamatan

Guru dan peneliti mengamati (mencatat) proses pembelajaran *passing* Kaki Bagian Luar di kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul. Aktivitas siswa berkaitan dengan sikap dan perilaku sebelum (pada tahap persiapan), selama dan sesudah melaksanakan aktivitas belajar *passing* Kaki Bagian Luar di kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul, termasuk juga memperoleh gambaran minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

d. Tahap Evaluasi

Untuk proses evaluasi yaitu mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi maupun catatan lapangan kinerja guru dan aktivitas siswa. Sesudah menyampaikan materi, siswa melakukan postes untuk memperoleh perkembangan kemampuan individu dalam pembelajaran *passing* Kaki Bagian Luar.

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki praktek pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan secara khusus bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran teknik dasar *passing* dengan Kaki Bagian Luar melalui Sasaran gawang berubah pada pembelajaran sepak bola bagi siswa kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon.
- b. Untuk mengetahui kinerja guru dalam teknik dasar *passing* dengan Kaki Bagian Luar melalui Sasaran gawang berubah pada pembelajaran sepak bola bagi siswa kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon.
- c. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam teknik dasar *passing* dengan Kaki Bagian Luar melalui Sasaran gawang berubah pada pembelajaran sepak bola bagi siswa kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon
- d. Untuk mengetahui hasil evaluasi pembelajaran teknik dasar *passing* dengan Kaki Bagian Luar melalui Sasaran gawang berubah pada pembelajaran sepak bola bagi siswa kelas IV SDN 2 Jagapura Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Kepentingan Akademis
 - a. Bagi pengembangan kurikulum di Sekolah Dasar khususnya sebagai bahan masukan pada pembelajaran penjaskes pada materi sepak bola.
 - b. Bagi satuan Sekolah Dasar, meningkatkan prestasi sekolah.
2. Kepentingan Praktis
 - a. Bagi siswa
 - 1) Dapat memotifasi dan membangkitkan minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya tentang teknik *passing* Kaki Bagian Luar pada permainan sepak bola.
 - 2) Dapat meningkatkan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya tentang teknik *passing* Kaki Bagian Luar pada permainan sepak bola.
 - b. Bagi guru
 - 1) Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga di sekolah dasar.
 - 2) Guru dapat berkreasi menciptakan media atau menciptakan sarana yang ada.
 - 3) Dapat memperbaiki proses pembelajaran *passing* Kaki Bagian Luar melalui media gawang kecil.
 - 4) Dapat mengembangkan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
 - c. Bagi peneliti
 - 1) Dapat menambah wawasan bagi penulis dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan jasmani melalui pengelolaan media
 - 2) Dapat mengetahui tingkat keberhasilan pengembangan pengelolaan media sebagai inovasi pembelajaran pendidikan jasmani
 - d. Bagi lembaga

Bagi UPI PGSD Kampus Sumedang, yaitu hasil Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai masukan dan bahan acuan dalam rangka perbaikan proses

pembelajaran untuk menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi tinggi, khususnya bagi UPI PGSD Kampus Sumedang.

E. Batasan Istilah

Meningkatkan, kata “meningkatkan” memiliki kata dasar “tingkat” yang berarti lapisan dari suatu yang bersusun dengan imbuhan me-kan kata tingkat menjadi meningkatkan yang diartikan mengusahakan dapat dinaikan ketinggian yang lebih baik (Alya, 2009: 423). Maksudnya adalah kenaikan hasil belajar siswa dari yang tidak bisa menjadi bisa.

Keterampilan dasar adalah kecakapan dasar untuk menyelesaikan tugas (KBBI edisi ketiga Depdiknas, 2005: 1880)

Media adalah berbagai komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai pengantar dalam kegiatan proses belajar mengajar (Sopandi, 1987: 195)

Pengelolaan adalah suatu rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan, pengorganisasian, pengerakan dan pengawasan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Wardoyo, 1980: 41)

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri (Mohammad Zaid dalam Milman Yusdi 2010: 10)

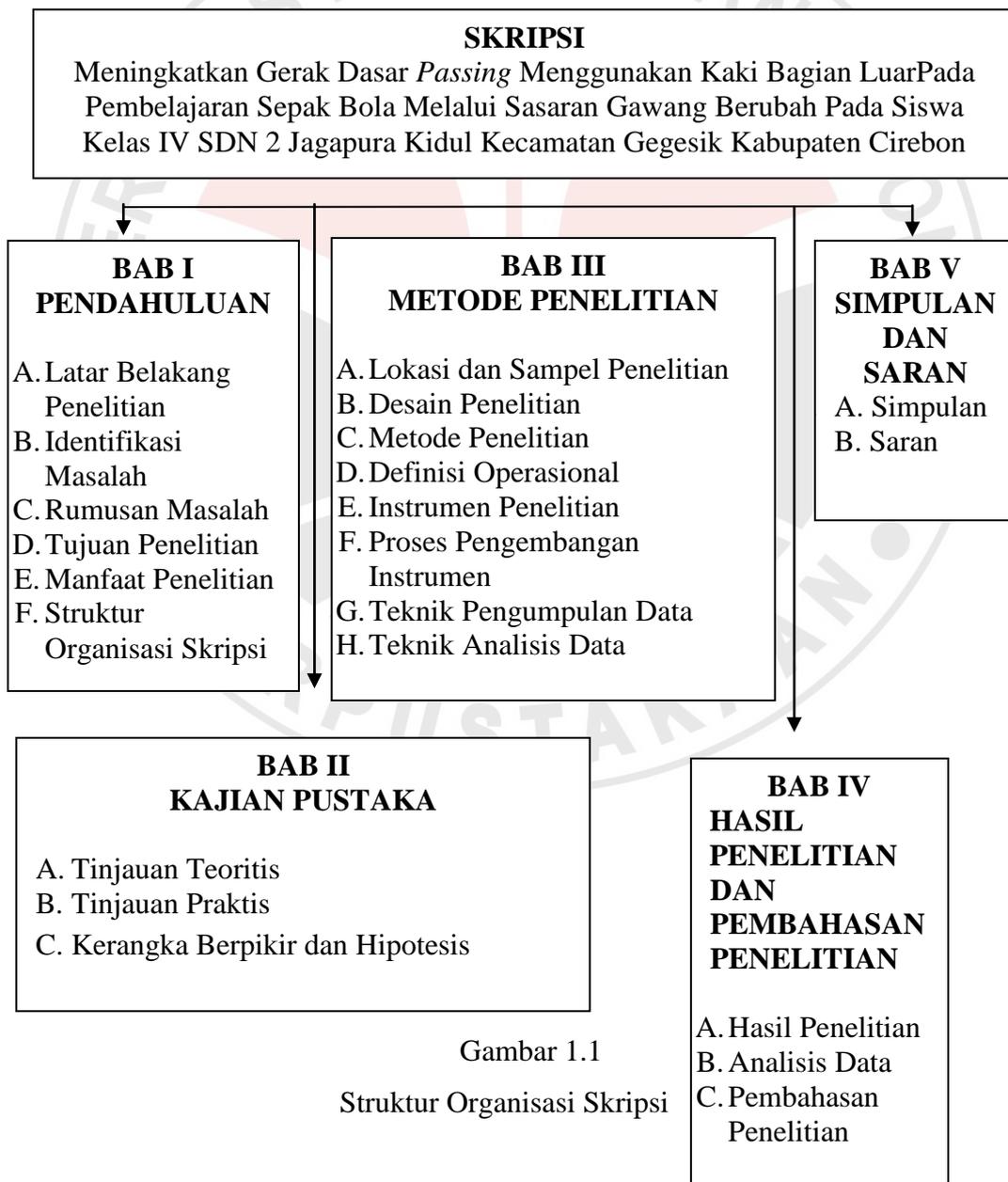
Passing adalah mengumpan atau mengoper bola kepada teman satu tim. Menurut Ina Hasanah (2009: 49) *passing* adalah teknik memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya dalam pertandingan sepak bola.

Passing Kaki Bagian Luar menurut Sukintaka (1983: 76) adalah salah satu teknik dasar didalam permainan sepak bola yang berfungsi untuk mengoper bola dengan menggunakan Kaki Bagian Luar. Adapun tekniknya diawali dengan awalan lurus dengan lurus, kaki tumpu diletakkan disamping bola dengan jari kaki menghadap ke depan dan lutut sedikit ditekuk, badan condong ke depan sehingga hidung, lutut dan ujung kaki satu garis.

Sepak bola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain, yang lazim disebut kesebelasan. Masing-masing regu atau kesebelasan berusaha memasukkan bola sebanyak-

banyaknya ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukkan. Sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang, masing-masing regu regu atau kesebelasan berusaha menguasai bola, memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukkan bola (Nurdin, 2005: 55).

F. Struktur Organisasi Skripsi



Gambar 1.1
Struktur Organisasi Skripsi



DAFTAR PUSTAKA BAB I

- Ateng, Abdulkadir. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan
- Asyhar, Rayandra. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta. Gaung Persada (GP) Press

Dzaret, Zulfar. (1992). *Permainan Besar*. Padang : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan

Kasbolah, Kasihani. (1999). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta : Depdikbud

Lucbacher, J. 1998. *Sepak Bola*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

Sneyers, J. 1989. *Sepak Bola Remaja*. Bandung. PT Rosda Jaya Putra

Wahyudin. (1998). *Permainan Bola Besar*. Bandung : UPI Press

